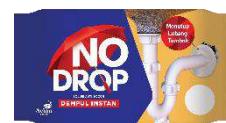


## Lembar Data Keselamatan

### NO DROP DEMPUL INSTAN



#### 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

Nama Produk	No Drop Dempul Instan
Identifikasi Lainnya	-
Deskripsi Produk	Dempul
Tipe Produk	Gel
Jenis Penggunaan	Untuk menutup celah
Pembuat / Pemasok	PT. Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

#### 2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk : Tidak terklasifikasi

Simbol bahaya : -

Pernyataan bahaya : -

#### 3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran  
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia  
 Nomor CAS / pengenal lainnya : Tidak berlaku

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
Water	7732-18-5	231-791-2	87.68
Polyvinyl alcohol	9002-89-5	618-340-9	8
Water-soluble acrylic resin	25767-39-9	-	3
Glycerin	56-81-5	200-289-5	1
TiO2	8047-76-5	617-085-0	0.2
Boric Acid	11113-50-1	234-343-4	0.08
Disodium tetraborate decahydrate	1303-96-4	603-411-9	0.04

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

#### 4. Tindakan Pertolongan Pertama

##### Secara umum

Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.

##### Terhirup

Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih

##### Terkena kulit

Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.

##### Terkena mata

Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.

##### Tertelan

Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

##### Potensi efek kesehatan yang akut :

- Kena mata : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
- Terhirup : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
- Terkena kulit : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
- Tertelan : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

##### Gejala terpapar berlebih

- Kena mata : Tidak ada data tersedia
- Terhirup : Tidak ada data tersedia
- Terkena kulit : Tidak ada data tersedia
- Tertelan : Tidak ada data tersedia

#### 5. Tindakan Terhadap Kebakaran

Media pemadam yang sesuai	Bahan kimia, air & karbon dioksida
Media pemadam yang tidak sesuai	-
Bahaya spesifik dari bahan	Jika terdekomposisi sampai terbakar atau terpapar suhu tinggi akan berubah menjadi karbon oksida, Boron Oksida dan Sodium Oksida.
Hasil uraian produk jika terbakar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Boron oksida</li> <li>• Karbon monoksida</li> <li>• Sodium oksida</li> </ul>

<b>Penanganan yang khusus bila kebakaran</b>	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air.
<b>Alat pelindung khusus</b>	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan ( <i>Self Contained Breathing Apparatus / SCBA</i> ) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

<b>Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran</b>	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai ( respirator ) bila ventilasi udara kurang / tidak memadai
<b>Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran</b>	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
<b>Pencegahan pencemaran</b>	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan / kebocoran

<b>Tumpahan dalam jumlah kecil</b>	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering ( misalnya pasir kering ) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar ( tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung ). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.
<b>Tumpahan dalam jumlah besar</b>	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar ( misalnya pasir, tanah atau vermiculit ), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar ( tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung ). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

## 7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah-langkah untuk penanganan produk secara aman :

<b>Tindakan perlindungan</b>	Gunakan alat perlindungan diri yang tepat ( lihat di bagian 8 ). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan
------------------------------	---

	sirkulasi udara yang cukup ( ventilasi yang baik ). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan / kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecutan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.
Kondisi penyimpanan	Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari oksidator, asam dan basa kuat. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional

## 8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Kendali Teknis	Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal.
<b>ALAT PERLINDUNGAN DIRI</b>	
Perlindungan Kulit dan Tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
Pernapasan	Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernapasan (respirator) yang dipilih
Perlindungan terhadap Tangan	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
Perlindungan terhadap mata	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

## 9. Sifat Fisik dan Kimiaawi

Bentuk fisik	: Padatan elastis
Warna	: Putih
Bau	: Karakteristik
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: Tidak ada data tersedia
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia
Titik didih	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala ( Flash point )	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak berlaku
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak berlaku
Titik nyala api terendah ( LEL )	: Tidak berlaku
Titik nyala api tertinggi ( UEL )	: Tidak berlaku
Tekanan uap pada 20°C	: Tidak ada data tersedia
Densitas uap	: Tidak ada data tersedia
Densitas relatif	: Tidak ada data tersedia
Kelarutan	: Tidak ada data tersedia
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku ( auto ignition temperature )
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

<b>Reaktifitas</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Stabilitas bahan kimianya</b>	Produk ini tergolong stabil pada suhu & tekanan normal
<b>Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Kondisi yang harus dihindari</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahan – bahan yang tidak cocok</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Hasil penguraian yang bisa berbahaya</b>	Karbon oksida, boron oksida, sodium oksida

## 11. Informasi Toksiologi

### Toksitas akut

<b>Iritasi / Tingkat Korosifitas</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Sensitivitas</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya Mutagenis</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya karsinogenic</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Pengaruh terhadap pertumbuhan janin</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya spesifik terhadap organ tubuh ( karena paparan sekali )</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Informasi jalur paparan</b>	Tidak ada data tersedia

### Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata : Tidak ada data tersedia  
 Terhirup : Tidak ada data tersedia  
 Terkena kulit : Tidak ada data tersedia  
 Tertelan : Tidak ada data tersedia

### Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata : Tidak ada data tersedia  
 Terhirup : Tidak ada data tersedia  
 Terkena kulit : Tidak ada data tersedia  
 Tertelan : Tidak ada data tersedia

## Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

- Paparan jangka pendek
  - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia
- Paparan jangka panjang
  - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

## 12. Informasi Ekologi :

Toksitas : Tidak ada data tersedia

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan : Tidak ada data tersedia

## 13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

## 14. Informasi Transportasi

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta : Tidak teregulasi  
Klasifikasi untuk transportasi laut : Tidak teregulasi  
Klasifikasi untuk transportasi udara : Tidak teregulasi  
Kelas bahaya pengangutan : Tidak ada data tersedia  
UN Number : Tidak ada data tersedia  
IATA Number : Tidak ada data tersedia  
IMO Number : Tidak ada data tersedia

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

## 15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh ini diketahui belum ada aturan nasional ataupun peraturan local setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan – bahan produk ini)

Peraturan EU 1994/45/EC : Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk tidak berbahaya

## 16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Sejarah/Riwayat:

Tanggal berlaku : 1 Maret 2024  
Versi : 0  
Tanggal terbitan sebelumnya : -

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku